

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Phintraco Sekuritas didirikan pada tahun 1999 dan saat itu bernama PT. Aneka Arthanusa Sekurindo bertindak sebagai perusahaan pialang perdagangan efek. Itu berganti nama menjadi PT pada 1 September 2008. Phintraco Securities berganti nama menjadi PT pada tahun 2006. Phintraco Sekuritas. Sepanjang Oktober 2016, PT. Phintraco Sekuritas atau PhinTas memperoleh rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan membuka tiga galeri investasi bekerja sama dengan tiga universitas dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta membuka cabang kedelapan di Palangkaraya. PT. Phintraco Sekuritas meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Sritex adalah kategori yang mendukung terciptanya investor terbanyak dalam sebuah perusahaan.

Tahun 2015 atau lebih tepatnya adalah peringatan 70 tahun berdirinya Negara Republik Indonesia, PT. Sri Rejeki Isman berhasil memecahkan rekor MURI dalam menciptakan investor terbanyak di sebuah perusahaan, dengan sekitar 10.000 investor baru. dalam hal ini Phintraco Sekuritas turut berpartisipasi menjadi satu dari 10 AB yang terlibat dalam pencapaian rekor MURI tersebut. Hal ini juga merupakan langkah dalam rangka memacu angka pertumbuhan jumlah investor lokal khususnya di daerah Solo Raya.

PT. Phintraco Sekuritas adalah perusahaan sekuritas yang kini memiliki jaringan luas di Indonesia, dengan cabang dan galeri investasi di Aceh, Papua dan PT. Phintraco Sekuritas juga menyediakan layanan Broker-Delaer yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 1 BPR, 1 pasar, 1 rumah sakit dan lebih dari 90 universitas di Indonesia untuk memberikan layanan kepada lebih dari 40.000 nasabah. PT. Phintraco Sekuritas Indonesia Kantor Cabang Surabaya didirikan pada tanggal 28 April 2016, namun mulai beroperasi sekitar bulan Oktober 2015, beralamat di Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya¹. Visi dan Misi Perusahaan Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya adalah sebagai berikut:

Visi : Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat.

Misi : Turut serta dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara professional bagi masyarakat Indonesia, terutama investor individu.

B. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk memberikan suatu gambaran umum data yang didapat. Sehingga menjadi acuan untuk melihat karakteristik dari data yang diperoleh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang

¹ Phintraco Sekuritas, *Situs Resmi Phintraco Sekuritas*
<http://www.phintracosecurities.com>. Diakses pada tanggal 21 April 2021, pukul 13:37 WIB

Surabaya. Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan mudah terpenuhi. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan berapa lama menjadi nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden nasabah PT Phintraco Sekuritas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan berapa lama menjadi nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Adapun beberapa karakteristik, antara lain :

a. Karakteristik berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
< 20	4	4%
20 – 30	79	79%
30 – 40	12	12%
40 – 50	3	3%
> 50	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah responden keseluruhan dengan rentan usia kurang dari 20 tahun berjumlah 4 orang atau 4%, usia 20 – 30 tahun berjumlah 79 orang atau 79%, usia 30 – 40 tahun berjumlah 12 orang atau 12%,

usia 40 – 50 % berjumlah 3 orang atau 3%., dan lebih dari 50 tahun berjumlah 2 orang atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan rentan usia tersebut nasabah PT Phintraco Sekuritas memiliki potensi berinvestasi di pasar modal yang besar guna masa depannya.

b. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	56	56%
Perempuan	44	44%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan jumlah 56 orang atau 56% dibanding dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 44 orang atau 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya berkelamin laki-laki.

c. Karakteristik berdasarkan status pernikahan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas Berdasarkan Status Pernikahan

Status	Jumlah	Persentase
Belum Menikah	81	81%
Menikah	19	19%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan status pernikahan belum menikah lebih banyak dengan jumlah 81 orang atau 81% dibanding status pernikahan sudah menikah dengan jumlah 19 orang atau 19%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya berstatus belum menikah.

d. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK/ sederajat	70	70%
Diploma	2	2%
S1	22	22%
S2	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/ sederajat lebih banyak dengan jumlah 70 orang atau 70% dibanding dengan Diploma dengan jumlah 2 orang atau 2 %, S1 dengan jumlah 22 orang atau 22%, dan S2 dengan jumlah 6 orang atau 6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya didominasi oleh investor dengan tingkat pendidikan SMA/SMK/ sederajat.

e. **Karakteristik berdasarkan pekerjaan**

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas
Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	73	73%
Guru/Dosen	4	4%
Pegawai Negeri Sipil	2	2%
Pegawai Swasta	11	11%
Wirausaha/Pengusaha	3	3%
Lainnya	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa jumlah karakteristik responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa menempati presentase tertinggi dengan total 73%. Hal ini menunjukkan bahwa investor di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya didominasi oleh mahasiswa.

f. **Karakteristik berdasarkan lama investasi**

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Nasabah PT Phintraco Sekuritas
Berdasarkan Lama Investasi

Tahun	Jumlah	Persentase
< 5	99	99%
5 – 10	1	1%
> 10	0%	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa jumlah karakteristik responden dengan lama investasi kurang dari 5 tahun menempati persentase tertinggi dengan total 99%. Hal ini menunjukkan bahwa investor di PT Phintraco Sekuritas Kantor

Cabang Surabaya didominasi oleh investor dengan lama investasi kurang dari 5 tahun.

2. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagai berikut :

a. *Overconfidence* (X₁)

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel *Overconfidence*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁₋₁	1	1%	17	17%	43	43%	39	39%	0	0%
X ₁₋₂	1	1%	45	45%	31	31%	23	23%	0	0%
X ₁₋₃	0	0%	28	28%	45	45%	26	26%	1	1%
X ₁₋₄	1	1%	11	11%	43	43%	45	45%	0	0%
X ₁₋₅	1	1%	13	13%	44	44%	41	41%	1	1%
X ₁₋₆	0	0%	8	8%	49	49%	40	40%	3	3%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel *overconfidence* terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain :

- 1) Pertanyaan X₁₋₁, mendapat responden sebanyak 1 atau 1% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 17 atau 17% menyatakan setuju (S), responden 43 atau 43% menyatakan netral (N), responden 39 atau 39% menyatakan tidak setuju

- (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X₁₋₂, mendapat responden sebanyak 1 atau 1% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 45 atau 45% menyatakan setuju (S), responden 31 atau 31% menyatakan netral (N), responden 23 atau 23% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
 - 3) Pertanyaan X₁₋₃, mendapat responden sebanyak 0 atau 0% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 28 atau 28% menyatakan setuju (S), responden 45 atau 45% menyatakan netral (N), responden 26 atau 26% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 1 atau 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
 - 4) Pertanyaan X₁₋₄, mendapat responden sebanyak 1 atau 1% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 11 atau 11% menyatakan setuju (S), responden 43 atau 43% menyatakan netral (N), responden 45 atau 45% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0 responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
 - 5) Pertanyaan X₁₋₅, mendapat responden sebanyak 1 atau 1% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 13 atau 13% menyatakan setuju (S), responden 44 atau 44% menyatakan

netral (N), responden 41 atau 41% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 1 atau 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

6) Pertanyaan X₁₋₆, mendapat responden sebanyak 0 atau 0% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 8 atau 8% menyatakan setuju (S), responden 49 atau 49% menyatakan netral (N), responden 40 atau 40% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 3 atau 3% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

b. Financial Literacy (X₂)

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel *Financial Literacy*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₂₋₁	30	30%	50	50%	20	20%	0	0%	0	0%
X ₂₋₂	12	12%	35	35%	44	44%	9	9%	0	0%
X ₂₋₃	20	20%	44	44%	30	30%	4	4%	2	2%
X ₂₋₄	32	32%	56	56%	11	11%	1	1%	0	0%
X ₂₋₅	25	25%	58	58%	16	16%	1	1%	1	1%
X ₂₋₆	30	30%	57	57%	11	11%	1	1%	1	1%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa variabel *financial literacy* terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain :

1) Pertanyaan X₂₋₁, mendapat responden sebanyak 30 atau 30% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 50 atau 50%

menyatakan setuju (S), responden 20 atau 20% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 2) Pertanyaan X₂₋₂, mendapat responden sebanyak 12 atau 12% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 35 atau 35% menyatakan setuju (S), responden 44 atau 44% menyatakan netral (N), responden 9 atau 9% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan X₂₋₃, mendapat responden sebanyak 20 atau 20% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 44 atau 44% menyatakan setuju (S), responden 30 atau 30% menyatakan netral (N), responden 4 atau 4% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 2 atau 2% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X₂₋₄, mendapat responden sebanyak 32 atau 32% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 56 atau 56% menyatakan setuju (S), responden 11 atau 11% menyatakan netral (N), responden 1 atau 1% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 5) Pertanyaan X₂₋₅, mendapat responden sebanyak 25 atau 25% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 58 atau 58% menyatakan setuju (S), responden 16 atau 16% menyatakan netral (N), responden 1 atau 1% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 1 atau 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan X₂₋₆, mendapat responden sebanyak 30 atau 30% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 57 atau 57% menyatakan setuju (S), responden 11 atau 11% menyatakan netral (N), responden 1 atau 1% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 1 atau 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

c. *Risk Tolerance* (X₃)

Tabel 4.9
Frekuensi Variabel *Risk Tolerance*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₃₋₁	5	5%	39	39%	49	49%	7	7%	0	0%
X ₃₋₂	7	7%	22	22%	62	62%	9	9%	0	0%
X ₃₋₃	7	7%	29	29%	54	54%	10	10%	0	0%
X ₃₋₄	5	5%	28	28%	51	51%	14	14%	2	2%
X ₃₋₅	7	7%	30	30%	61	61%	2	2%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa variabel *risk tolerance* terdiri dari 5 pertanyaan, antara lain :

- 1) Pertanyaan X₃₋₁, mendapat responden sebanyak 5 atau 5% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 39 atau 39% menyatakan setuju (S), responden 49 atau 49% menyatakan netral (N), responden 7 atau 7% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X₃₋₂, mendapat responden sebanyak 7 atau 7% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 22 atau 22% menyatakan setuju (S), responden 62 atau 62% menyatakan netral (N), responden 9 atau 9% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan X₃₋₃, mendapat responden sebanyak 7 atau 7% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 29 atau 29% menyatakan setuju (S), responden 54 atau 54% menyatakan netral (N), responden 10 atau 10% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X₃₋₄, mendapat responden sebanyak 5 atau 5% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 28 atau 28% menyatakan setuju (S), responden 51 atau 51% menyatakan netral (N), responden 14 atau 14% menyatakan tidak setuju

(TS), dan responden 2 atau 2% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

5) Pertanyaan X₃₋₅, mendapat responden sebanyak 7 atau 7% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 30 atau 30% menyatakan setuju (S), responden 61 atau 61% menyatakan netral (N), responden 2 atau 2% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

d. Risk Perception (X₄)

Tabel 4.10
Frekuensi Variabel Risk Perception

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₄₋₁	53	53%	47	47%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₄₋₂	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₄₋₃	4	4%	65	65%	31	31%	0	0%	0	0%
X ₄₋₄	30	30%	69	69%	1	1%	0	0%	0	0%
X ₄₋₅	33	33%	59	59%	8	8%	0	0%	0	0%
X ₄₋₆	45	45%	55	55%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa variabel *risk perception* terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain :

1) Pertanyaan X₄₋₁, mendapat responden sebanyak 53 atau 53% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 47 atau 47% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), responden

0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 2) Pertanyaan X₄₋₂, mendapat responden sebanyak 46 atau 46% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 54 atau 54% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan X₄₋₃, mendapat responden sebanyak 4 atau 4% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 65 atau 65% menyatakan setuju (S), responden 31 atau 31% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X₄₋₄, mendapat responden sebanyak 30 atau 30% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 69 atau 69% menyatakan setuju (S), responden 1 atau 1% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 5) Pertanyaan X₄₋₅, mendapat responden sebanyak 33 atau 33% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 59 atau 59% menyatakan setuju (S), responden 8 atau 8% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

6) Pertanyaan X₄₋₆, mendapat responden sebanyak 45 atau 45% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 55 atau 55% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

e. Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.11
Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y-1	75	75%	25	25%	0	0%	0	0%	0	0%
Y-2	78	78%	20	20%	2	2%	0	0%	0	0%
Y-3	77	77%	23	23%	0	0%	0	0%	0	0%
Y-4	82	82%	18	18%	0	0%	0	0%	0	0%
Y-5	64	64%	33	33%	3	3%	0	0%	0	0%
Y-6	79	79%	21	21%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain :

1) Pertanyaan Y-1, mendapat responden sebanyak 75 atau 75% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 25 atau 25% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 2) Pertanyaan Y-2, mendapat responden sebanyak 78 atau 78% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 20 atau 20% menyatakan setuju (S), responden 2 atau 2% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan Y-3, mendapat responden sebanyak 77 atau 77% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 23 atau 23% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan Y-4, mendapat responden sebanyak 82 atau 82% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 18 atau 18% menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 5) Pertanyaan Y-5, mendapat responden sebanyak 64 atau 64% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 33 atau 33% menyatakan setuju (S), responden 3 atau 3% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan responden 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan Y-6, mendapat responden sebanyak 79 atau 179% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 21 atau 21%

menyatakan setuju (S), 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam suatu variabel tersebut layak atau tidak. Variabel dikatakan layak atau valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Cara mencari r tabel yaitu dengan $(df) = n - 4$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah $r(0,05 : 100 - 4 = 96) = 0,01986$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel
Overconfidence

Variabel	Item	Person Correlation	Rtabel (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
<i>Overconfidence</i>	X1-1	0,654	0,1986	0,000
	X1-2	0,623	0,1986	0,000
	X1-3	0,707	0,1986	0,000
	X1-4	0,801	0,1986	0,000
	X1-5	0,699	0,1986	0,000
	X1-6	0,556	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa item pada variabel *overconfidence* semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai

pearson correlation keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada *overconfidence* keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel
Financial Literacy

Variabel	Item	Person Correlation	Rtabel (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
<i>Financial Literacy</i>	X2-1	0,467	0,1986	0,000
	X2-2	0,559	0,1986	0,000
	X2-3	0,591	0,1986	0,000
	X2-4	0,540	0,1986	0,000
	X2-5	0,624	0,1986	0,000
	X2-6	0,570	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa item pada variabel *overconfidence* semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada *overconfidence* keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel
Risk Tolerance

Variabel	Item	Person Correlation	Rtabel (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
<i>Risk Tolerance</i>	X3-1	0,701	0,1986	0,000
	X3-2	0,826	0,1986	0,000
	X3-3	0,778	0,1986	0,000
	X3-4	0,587	0,1986	0,000
	X3-5	0,714	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa item pada variabel *overconfidence* semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada *overconfidence* keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel
Risk Perception

Variabel	Item	Person Correlation	Rtabel (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
<i>Risk Perception</i>	X4-1	0,830	0,1986	0,000
	X4-2	0,858	0,1986	0,000
	X4-3	0,429	0,1986	0,000
	X4-4	0,553	0,1986	0,000
	X4-5	0,495	0,1986	0,000
	X4-6	0,852	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa item pada variabel *overconfidence* semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada *overconfidence* keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel
Keputusan Investasi

Variabel	Item	Person Correlation	Rtabel (N=100) Tarf Signifikan 5%	Sig.
Keputusan Investasi	Y-1	0,610	0,1986	0,000
	Y-2	0,721	0,1986	0,000
	Y-3	0,715	0,1986	0,000
	Y-4	0,696	0,1986	0,000
	Y-5	0,473	0,1986	0,000
	Y-6	0,529	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2021

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa item pada variabel *overconfidence* semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $>$ rtabel (0,1986). Item pada *overconfidence* keseluruhan \leq (0,05), jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik rumus alpha dan dibantu dengan *SPSS*. Jika nilai koefisien alpha $>$ 60% maka instrument tersebut reliabel. Dengan mencari reliabilitas seluruh item adalah dengan cara membandingkan dengan angka kolerasi dari nilai *Cronbach Alpha*.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Uji
X1	0,757	Reliabel
X2	0,723	Reliabel
X3	0,763	Reliabel
X4	0,743	Reliabel
Y	0,669	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Artinya instrumen yang digunakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residualnya*.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).hal.114

baku. Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan³. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37863633
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.052
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16, 2021*

Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian diatas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel *Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* dari taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu $0,645 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

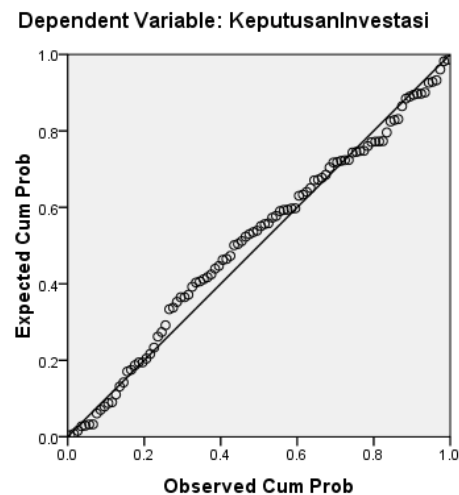
Pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Grafik P-Plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

³ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hal.161

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal/ grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴

Gambar 4.1
Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

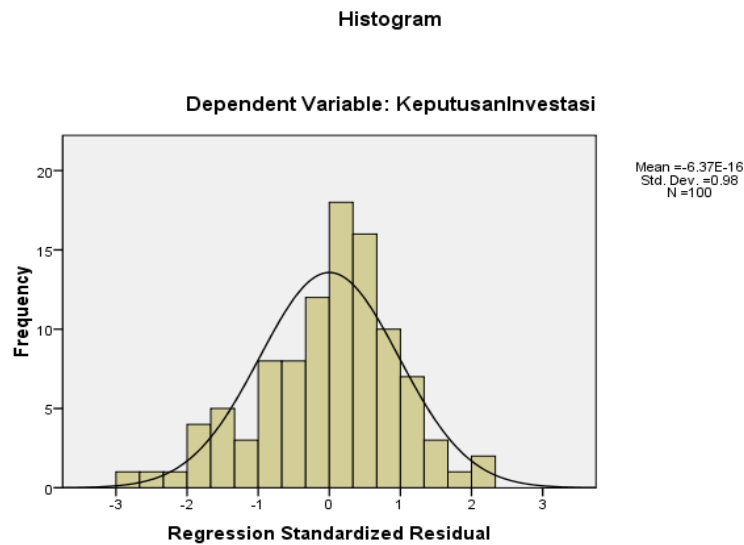


Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Dilihat dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini juga ditunjukkan dengan menggunakan histogram berikut.

⁴ Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hal. 163

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Dilihat dari gambar diatas, diketahui bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁵ Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation*

⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....hal.120

Factor (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Adanya multikolinieritas juga dapat diidentifikasi dari nilai *Eigenvalue* sejumlah variabel bebas yang mendekati nol.⁶ Berikut hasil dari uji multikolinieritas melalui aplikasi SPSS 16.0.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Overconfidence	.922	1.085
	Financial Literacy	.983	1.017
	Risk Tolerance	.937	1.067
	Risk Perception	.965	1.036

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan Uji Multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa variabel X_1 (*Oveconfidence*), X_2 (*Financial Literacy*), X_3 (*Risk Tolerance*), dan X_4 (*Risk Perception*) memiliki nilai VIF sebesar 1,082; 1,014; 1,035; 1,078. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya data ini bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan layak dipakai untuk penelitian.

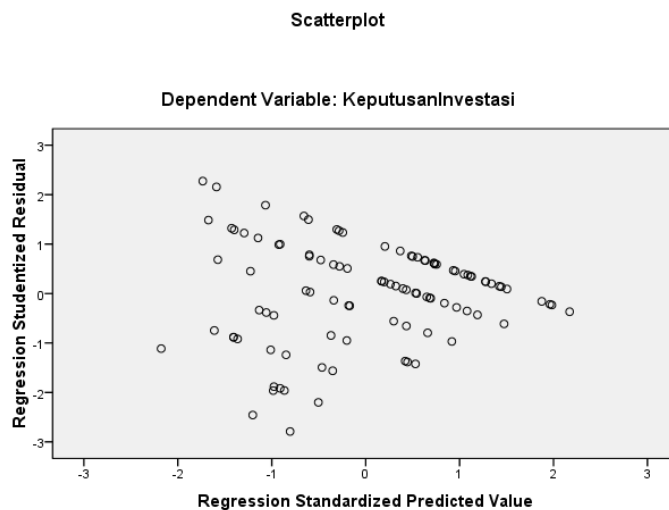
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

⁶ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*, (Jakarta: Gramedia, 2013)hal.78

yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut *homoskedastisitas*. Deteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit⁷.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Dilihat dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak adanya heteoskedastisitas, hal ini ditunjukkan dari titik-titik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk pola sehingga data dalam penelitian ini dapat dilanjutkan kedalam pengujian statistik selanjutnya.

⁷ *Ibid*, hal. 122

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.053	1.157		13.870	.000
	Overconfidence	.072	.036	.211	2.003	.048
	Financial Literacy	.135	.042	.326	3.225	.002
	Risk Tolerance	-.066	.046	-.167	-1.425	.158
	Risk Perception	.326	.061	.508	5.376	.000

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \text{Konstanta} + X_1 (\text{Overconfidence}) + X_2 (\text{Financial Liteacy}) + X_3 (\text{Risk Tolerance}) + X_4 (\text{Risk Perception})$$

$$Y = 16,053 + 0,072 (\text{Overconfidence}) + 0,135 (\text{Financial Liteacy}) - 0,066 (\text{Risk Tolerance}) + 0,326 (\text{Risk Perception}) + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Apabila nilai variabel yang terdiri dari *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* memiliki nilai konstanta tetap sebesar 16,053 dengan mempunyai nilai 0 atau

tidak ada, maka keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya nilainya positif sebesar 16,053 satuan. Karena nilai konstantanya bernilai positif artinya keputusan investasi nasabah tidak akan mengalami penurunan apabila *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* dalam keadaan konstanta tetap.

- b) Koefisien regresi X_1 (*Overconfidence*) sebesar 0,072 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *overconfidence* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,072. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel *overconfidence* maka keputusan investasi akan turun sebesar 0,072 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
- c) Koefisien regresi X_2 (*Financial Literacy*) sebesar 0,135 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *Financial Literacy* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,135. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel *Financial Literacy* maka keputusan investasi akan turun sebesar 0,135 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
- d) Koefisien regresi X_3 (*risk tolerance*) sebesar -0,022 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *risk tolerance* akan menurunkan keputusan investasi sebesar -0,022. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel *risk tolerance* maka keputusan

investasi akan naik sebesar -0,022 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.

- e) Koefisien regresi X_4 (*risk perception*) sebesar 0,326 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *risk perception* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,326. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada *risk perception* maka keputusan investasi akan turun sebesar 0,326 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
- f) Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi menyatakan bahwa bukan termasuk tanda aljabar, melainkan arah hubungan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen dengan variabel dependen.
- g) Dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *risk perception* memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel *overconfidence*, *financial literacy*, dan *risk tolerance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta *risk perception* (X_4) sebesar 0,326 yang lebih besar dari nilai koefisien *overconfidence* (X_1) sebesar 0,072, *financial literacy* (X_2) sebesar 0,135, dan *risk tolerance* (X_3) sebesar -0,022.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu *overconfidence* (X_1), *financial literacy* (X_2), *risk tolerance* (X_3), dan *risk perception* (X_4) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y). Adapun kriteria sebagai berikut :

Cara 1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Cara 2 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a tolak H_0

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 tolak H_a

Tabel 4.21
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.053	1.157		13.870	.000
	Overconfidence	.072	.036	.211	2.003	.048
	Financial Literacy	.135	.042	.326	3.225	.002
	Risk Tolerance	-.066	.046	-.167	-1.425	.158
	Risk Perception	.326	.061	.508	5.376	.000

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1) Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi

H_0 : *Overconfidence* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

H_1 : *Overconfidence* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

Dilihat dari tabel output *Coefficients* diatas diketahui nilai t_{hitung} *overconfidence* sebesar 2,003 dan nilai t_{tabel} didapat dari $df = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100 - 5$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98525. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,003 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

2) Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi

H_0 : *Financial literacy* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

H_1 : *Financial Literacy* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

Dilihat dari tabel output *Coefficients* diatas diketahui nilai t_{hitung} *financial literacy* sebesar 3,225 dan nilai t_{tabel} didapat dari $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100 - 5$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98525. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,225 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya variabel *financial literacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

3) Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi

H_0 : *Risk tolerance* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

H_1 : *Risk tolerance* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

Dilihat dari tabel output *Coefficients* diatas diketahui nilai t_{hitung} *risk tolerance* sebesar 0,396 dan nilai t_{tabel} didapat dari $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100 - 5$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98525. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,425 < 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,158 > 0,05$, maka

H₀ diterima dan H₁ ditolak. Jadi kesimpulannya variabel *risk tolerance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

4) Pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi

H₀ : *Risk perception* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

H₁ : *Risk perception* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

Dilihat dari tabel output *Coefficients* diatas diketahui nilai *t*hitung *risk perception* sebesar 5,376 dan nilai *t*tabel didapat dari $df = n - k$, dimana *n* adalah jumlah responden dan *k* adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100 - 5$ dan nilai *t*tabel sebesar 1,98525. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $5,376 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi kesimpulannya variabel *risk perception* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima H_a dan tolak H_0 .
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a .

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a dan tolak H_0 .
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a .

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.172	4	43.293	42.042	.000 ^a
	Residual	97.828	95	1.030		
	Total	271.000	99			

a. Predictors: (Constant), Risk Perception, Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance

b. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau berpengaruh signifikan. Sehingga diperoleh F_{hitung} sebesar 42,042 F_{tabel} sebesar 2,47, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,042 > 2,47$ H_0

ditolak. Artinya *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Uji R² semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, dan sebaliknya.

Tabel 4.23
Hasil Uji R²

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.624	1.015

a. Predictors: (Constant), Risk Perception, Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance

b. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,639 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,624 atau 62,4% yang artinya kemampuan variabel *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance* dan *risk perception* menjelaskan variabel dependen keputusan investasi sebesar 62,4% dan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam regresi penelitian ini.